

**PENGARUH BAHAN AJAR KISAH SUKSES PELAKU EKONOMI
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA IPS EKONOMI KELAS VII
MTS SIROJUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Lailatun Nikmah, Drs. Mudjiharto, M.Pd.¹⁾, Dr. Hj. Ifa Khoiria Ningrum, S.E, M.M.²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
lailatun_nikmah95@yahoo.com

Abstract

Teaching materials can be used as one of the learning references to solve problems found because of lack of understanding or finding something that has not been understood. Through teaching materials, both learners and teachers can easily carry out teaching and learning activities. The use of success stories of economic actors in economic learning is one of the efforts to develop active, creative and fun learning (PAKEM). The purpose of this study is to examine the influence of teaching materials success stories of economic actors against student learning interest ips economy class VII MTs Sirojul Hikmah year 2016/2017 lessons. This research was conducted in 22 april – 3 may 2017 in Mts Sirojul Hikmah Bojonegoro, with the object of research is the students of MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro which became the subject of this research amounted to 36 students premises using quantitative research methods. Data collection is done by distributing a number of tests and tests to all samples. Before the questionnaire was first disseminated the authors test the valid and reliable questionnaire using Microsoft Office Excel 2007. Researchers also use SPSS 16 for Windows to test the Normality, linearity, multiple regression, multikolinearitas, heterokedasitas, t-test, and coefficient of determination. The influence of teaching materials on success stories of economic actors towards learning interests can be said to be successful. Judging from the value of R (R square) obtained is 0.514 indicates about 51.4%, the value of significance = 0.000 is greater than 0.05 The equation of regression line in this study obtained a constant value of 8.562 with regression coefficient for resource variable success story of the offender Economy of 0.761 so that the regression equation can be stated that $Y=8.562+0.761X$. Material The use of success stories of economic actors, economic actors who start their business from small to successful, so appropriate to generate interest and motivation of students studying economics. Keywords: teaching materials, success stories of economic actors, Interest in learning.

Keywords: teaching materials, success stories of economic actors, Interest in learning.

Abstrak

Bahan ajar dapat digunakan sebagai salah satu referensi pembelajaran untuk memecahkan masalah yang ditemukan karena kurangnya pemahaman atau menemukan sesuatu yang belum dimengerti. Penggunaan kisah sukses pelaku ekonomi dalam pembelajaran ekonomi adalah salah satu upaya mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM). Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa ips ekonomi kelas VII MTs sirojul hikmah tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 april – 3 mei 2014 di Mts Sirojul Hikmah, dengan obyek penelitan adalah siswa-siswi MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 36 siswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan sejumlah angket kepada seluruh sampel. Sebelum angket tersebut disebarkan terlebih dahulu penulis menguji valid dan reliabel angket tersebut menggunakan Microsoft Office Excel 2007. Peneliti juga menggunakan SPSS 16 for Windows untuk menguji Normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedasitas, analisis korelasi, regresi sederhana, uji koefisien determinasi, uji t. Pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar bisa dikatakan berhasil. Ditinjau dari Nilai R (R square) yang diperoleh adalah 0,514 menunjukkan sekitar 51,4 % , nilai signifikansi= 0,000 lebih kecil dari 0,05 Persamaan garis regresi pada penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 8,562 dengan koefisien regresi untuk variabel bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi sebesar 0,761 sehingga persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa $Y = 8,562 + 0,761X$. Materi Penggunaan kisah sukses pelaku ekonomi ini, pelaku ekonomi yang memulai usahanya dari usaha kecil hingga sukses, jadi tepat digunakan untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa belajar ekonomi.

Kata Kunci: bahan ajar, kisah sukses pelaku ekonomi, minat belajar,

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tonggak kemajuan bangsa. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Pendidikan sangat berperan terhadap kualitas kehidupan bangsa, karena melalui penataan pendidikan yang baik akan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Penggunaan kisah sukses pelaku ekonomi dalam pembelajaran ekonomi adalah salah satu upaya mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM). Metode ini merupakan upaya pembelajaran berbasis kontekstual (*contextual learning/CTL*) sehingga mata pelajaran ekonomi tidak sekedar pembahasan materi. Kedua metode tersebut cocok bagi paradigma pendidikan yang berpusat pada siswa (*student center learning*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektifitas penggunaan kisah sukses pelaku ekonomi sebagai media ajar untuk meningkatkan minat siswa belajar ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi sebagai media ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTS Sirojul Hikmah Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dalam pelajaran IPS ekonomi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Ekonomi MTS Sirojul Hikmah Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.

a. a. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran IPS ekonomi yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sosial khususnya tentang bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa IPS ekonomi kelas VII MTS Sirojul Hikmah Bojonegoro Tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran IPS ekonomi.

2) Siswa dapat mengambil pelajaran/hikmah dari kisah sukses pelaku ekonomi dan termotivasi untuk meneladani kisah tersebut.

3) Siswa lebih senang dan bersemangat belajar IPS ekonomi.

b. Bagi Guru

Menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas metode pembelajaran yang aktif, kreatif menyenangkan (PAKEM).

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang penggunaan media ajar kisah sukses pelaku ekonomi sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran berbasis kontekstual.

d. Bagi pembaca secara umum

Sebagai referensi dalam penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan dengan pengembangan metode pembelajaran dan media ajar.

b. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, Arikunto, 2003:67). Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : Ada pengaruh positif dan signifikan antara bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa IPS ekonomi kelas VII MTS Sirojul Hikmah Bojonegoro Tahun pelajaran 2016/2017.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional di perlukan apabila di perkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna seandainya penegasan istilah tidak di sampaikan. Istilah yang perlu di beri penjelasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam judul penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

2) Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan untuk melakukan aktivitas belajar dalam usaha mencapai perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang di maksud kan adalah dari perilaku yang semula tidak tahu menjadi tahu dan dari perilaku tidak mengetahui menjadi perilaku mengetahui.

3) IPS Ekonomi

IPS Ekonomi adalah ilmu sosial ekonomi yang mempelajari tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada .

4) Kisah Sukses Pelaku Ekonomi

Kisah sukses pelaku ekonomi adalah kisah nyata seorang pelaku ekonomi (wirausahawan) yang berhasil dalam

Kisah tersebut menggambarkan perjuangan si pelaku dalam mengembangkan usahanya dari kecil hingga sukses.

5) Mts Sirojul Hikmah

MTS Sirojul Hikmah adalah tempat dimana penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa kelas VII MTS Sirojul Hikmah Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017”. MTs Sirojul Hikmah adalah suatu lembaga pendidikan yang setingkat sekolah menengah umum. Dimana lembaga ini terbentuk atas prakasa dari beberapa tokoh masyarakat di lingkungan pondok pesantren Sirojul Hikmah Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Penelitian Asosiatif Kausal* dengan populasi seluruh siswa MTs Sirojul hikmah dan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Jumlah sampel adalah 36 siswa MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro. Teknik Analisis Data menggunakan *Diskripsi data* dan *Pengujian Persyaratan Analisis* (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedasitas) dan Uji Hipotesis (analisis korelasi, Regresi sederhana, uji t, uji koefisien determinasi). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan metode dokumentasi.

ANALISIS DATA

Penjelasan dalam bab ini meliputi: (a) Tinjauan Sekolah Tempat Penelitian (b) Hasil Analisis Data (c) Uji Prasyarat (d) Uji Asumsi Klasik (e) Uji Hipotesis .

1. Sejarah Singkat Sekolah

MTs Sirojul Hikmah adalah suatu lembaga pendidikan yang setingkat sekolah menengah umum. Dimana lembaga ini terbentuk atas prakasa dari beberapa tokoh masyarakat di lingkungan pondok pesantren Sirojul Hikmah Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Pada tahun pelajaran 2009/2010 MTs Sirojul Hikmah telah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya, lab komputer, perpustakaan, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, dan lain sebagainya. Bentuk kelembagaan berupa YAYASAN SIROJUL HIKMAH BENDO dengan Akte Notaris No.041/2012-048/2013 dan SK. Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-2810.AH.01.04 Tahun 2013. MTs Sirojul Hikmah memiliki visi dan misi yang telah dimilikinya, yaitu:

1. VISI

Menjadikan anak yang berakhlak, mandiri dan berkarakter.

2. MISI

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- Menciptakan lingkungan pondok pesantren yang sehat, bersih dan indah.
- Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah sesuai dengan ajaran islam.

HASIL ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linier sederhana yaitu bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi (X) sebagai variabel bebas dan minat belajar (Y) sebagai variabel terikat.

1. UJI PRASYARAT

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan normal atau tidak.

normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Ringkasan hasil uji normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	Kondisi	Kesimpulan
Bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi	0,125	P > 0,05	Distribusi Normal
Minat Belajar	0,062	P > 0,05	Distribusi Normal

Sumber. Data Primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* variabel bahn ajar kisah sukses pelaku ekonomi dan variabel minat belajar siswa IPS Ekonomi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel kedua variabel tersebut berdistribusi normal dan dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian karena dinilai dapat benar-benar mewakili populasi.

b. Uji Linearitas

Uji lineritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. data diolah dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (Linearity) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Linearity) besar dari taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi dan minat belajar terdapat hubungan yang linear.

2. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Kriteria untuk mengetahui apakah terjadi tidaknya multikolinearitas adalah, jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas. Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 16.0*, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 ringkasan hasil uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber. Data primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Kegiatan bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antara variabel bebas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

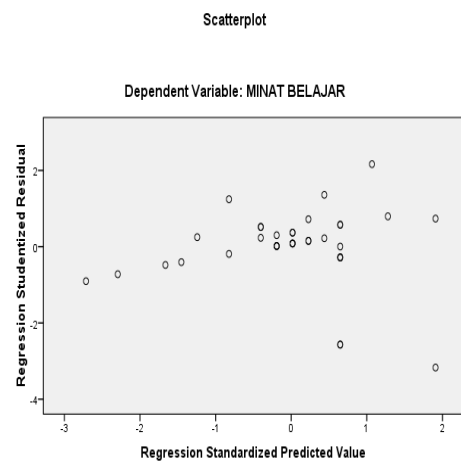
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BAHAN AJAR KISAH SUKSES PELAKU EKONOMI * MINAT BELAJAR	Between Groups	(Combined)	548.458	14	39.176	3.368	.006
		Linearity	407.381	1	407.381	35.020	.000
		Deviation from Linearity	141.077	13	10.852	.933	.539
	Within Groups		244.292	21	11.633		
	Total		792.750	35			

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Berikut ini adalah grafik *scatterplot* yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Grafik plot 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil analisis pada grafik plot 4.1 terlihat titik-titik terpencah di atas maupun disumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini, sehingga layak dipakai untuk memprediksi minat belajar berdasarkan masukan variabel kegiatan bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi.

3. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinasi serta uji t. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ha : “Terdapat pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro”.

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi (X) terhadap minat belajar (Y).

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.500	3.572	1.681

a. Predictors: (Constant), BAHAN AJAR KISAH SUKSES PELAKU EKONOMI

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.562	4.721		1.814	.079
BAHAN AJAR KISAH SUKSES PELAKU EKONOMI	.761	.127	.717	5.995	.001

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel analisis tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,514 yang menandakan bahwa faktor bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi memberikan kontribusi terhadap munculnya minat siswa sebesar 51,4%, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan minat belajar siswa karena siswa dapat menghubungkan materi IPS Ekonomi yang di pelajari dengan kisah nyata dari seorang wirausahawan agar siswa

Pengaruh bahan ajar untuk meningkatkan minat belajar siswa, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Syah, 2002:25) karena minat terkait erat dengan motivasi sehingga pelajaran tertentu akan memotivasi siswa lebih tekun mempelajari bidang studi yang diminatinya tersebut.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa IPS Ekonomi kelas VII MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi sebesar 0,761 dengan nilai t sebesar 5,995 dan signifikansi sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa IPS Ekonomi kelas VII MTs Sirojul Hikmah Bojonegoro. Selain itu didapatkan nilai R (R square) variabel bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi sebesar 51,4% terhadap perubahan variabel minat belajar siswa.

A. SARAN

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel bahan ajar kisah sukses pelaku ekonomi terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran IPS ekonomi dan mengambil pelajaran/hikmah dari kisah sukses pelaku ekonomi serta termotivasi untuk meneladani kisah tersebut

2. Bagi guru

Dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi guru dapat menggunakan atau menciptakan hal – hal yang baru contoh: guru dapat berkreaitivitas dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda dan lebih bervariasi dalam mengajar, seperti menggunakan metode pembelajaran PAKEM.

3. Bagi sekolah

Hendaknya mendatangkan motivator (seorang pengusaha sukses) ke sekolah untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2005). Aplikasi Komputer. *Diktat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andryan Setyadharma. (2010) Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0. *Diktat*. Universitas Negeri Semarang.
- Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga. Pasal 3. (2012). *Pendidikan dan Pelatihan. Koperasi Mahasiswa “Sirkah Amanah” IKIP PGRI Bojonegoro.*
- Baswir, Revrison. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara.
- Riduwan. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

- Ropke, Jochen. (2003). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)*. Penerjemah: Sri Djatnika, S.E., M.Si. Jakarta: Salemba Empat.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*. Penerjemah: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Penerjemah: Drs. Marianto Samosir, S.H. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.